

## ANALISA SAHAM INDONESIA

June 21, 2021

\* **The JCI trading range: 5,925pt -6,050pt ( Friday close: 6,007pt)**

\* **Wall Street ended significantly lower as stakeholders almost fully-digesting the consequences of the United States (US) higher inflation rates, phrased as "transitory" during the Fed June's FOMC meeting**

\* **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable close of USDIDR and oil price**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/21) is expected to be in the range of 5,925pt – 6,050pt to stick around and be supported by bargain hunters. Meanwhile, Friday last week (6/18), the DJIA closed lower by 533 points or 1.6% to 33,290pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended lower by 1.3% and 0.9%, respectively.

COVID-19 new cases in the Jakarta capital city, the country's hub of business and economic activities reached record-high of 33.6% on June 19, while current health facilities is reported to be reaching the full capacity. This narration is expected to weight on the JCI's this year performance and volatility, we reckon. Traders might want to monitors bottom level of fundamentally sensible counters in the JCI constituents.

At the other end, last week the WTI price closed higher by 0.8% to USD71.6/barrel , mainly on a perceived on-purpose supply halt from the US ahead of the expected shale surge from the country in 2022. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,403 vs. IDR14,378 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight ), UNTR, ITMG, ADRO,**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*